



Pilar Rumah Tangga

Pelangi » Keluarga | Ahad, 1 Maret 2009 05:22

Penulis : Rifatul Farida

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar-Ruum [30] : 21).

Titik poin dari ayat tersebut adalah :

Membangun Jiwa Sakinah

Asal kata litaskunu => sakana => Sakinah => Tenang =>> Isteri menjadi tempat berteduh. Jadi, seorang isteri harus selalu menjaga penampilannya di hadapan suami, baik fisik maupun ruhaninya.

Makna Litaskunu menurut Ibnu Kastir :

- a. Lita' Tafu : Saling mengikat hati (QS. Al-Anfal : 63). => Faktor ikatan hati adalah iman, bukan harta, kedudukan, apalagi tampang.
- b. Tamilu 'Ilaiha : Kamu condong kepadanya. => Condong pikiran, perasaan, tanggung jawab. Di sini akan diketahui bahwa kewajiban seorang isteri adalah taat kepada suami. Jadi, masak, mencuci, dan lain sebagainya itu bukanlah sebuah kewajiban, melainkan perbuatan dalam rangka ketiaatan pada suami.
- c. Tadma'inubiha : Kamu merasa tenang dengannya.

Mawaddah

Mawaddah dalam rumah tangga diartikan dengan cinta. Menurut Hasan Al-Basri, mawaddah adalah metamorfosa dari hubungan suami istri. Jika rumah tangga adalah mesin, maka mawaddah adalah dinamonya.

Di antara ciri Mawaddah adalah :

- a. Sering saling memberi hadiah.
- b. Kasratu Dzikrihi : Selalu mengingat kebaikannya.
- c. Kasratu Ittishali Ma'ahu : Selalu berkomunikasi dan saling terbuka.

Rahmah

Rahmah => Yarhamu => Kasih sayang. Ini adalah hasil akhir dari sakinhah dan mawaddah.